

REVIEW BUKU

Oleh: Reza Sandiki Natalino, S.Ag.

Judul:

Kepemimpinan Kristen yang Membumi

Editor:

Dr. Nasokhili Giawa

Bidang Ilmu:

Kepemimpinan Kristen

ISBN:

978-979-3315-26-3

Tahun Terbit:

2017

Spesifikasi:

15x22,5cm; 644 Halaman + xii



Abstrak

Kepemimpinan dari sudut pandang teologi Kristen, dengan penekanan pada integritas dan prinsip pelayanan berfokus pada pentingnya lima dimensi integritas pribadi, rohani, sosial, ekonomi, dan kepemimpinan dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin Kristen. Buku ini menjelaskan bahwa kepemimpinan Kristen tidak hanya berorientasi pada efektivitas profesional, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan etis dan moral yang harus diatasi dengan kebijaksanaan. Dengan meneladani prinsip-prinsip kepemimpinan Yesus Kristus, pemimpin diharapkan melayani dengan tulus, mendahulukan kesejahteraan orang lain, serta mempertahankan nilai-nilai moral dan spiritual di setiap tindakan kepemimpinan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kristen, Pemimpin

PENDAHULUAN

Buku Kepemimpinan Kristen yang Membumi karya Dr. Nasokhili Giawa

adalah panduan menyeluruh yang mendalami konsep kepemimpinan dari sudut pandang teologi Kristen. Giawa menyoroti pentingnya peran pemimpin Kristen yang tidak hanya mengemban tanggung jawab secara profesional, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan etis dan moral yang perlu dikelola dengan bijaksana.

Melalui pendekatan teologi, Giawa menjelaskan bahwa kepemimpinan Kristen seharusnya didasarkan pada prinsip-prinsip integritas yang mencakup aspek pribadi, rohani, sosial, dan ekonomi. Pemimpin Kristen tidak hanya diharapkan menjadi pemimpin yang efektif di lingkungan kerja, tetapi juga seseorang yang mampu memimpin dengan etika yang kuat, berakar pada nilai-nilai Alkitab, dan memiliki tanggung jawab sosial yang mendalam. Buku ini berfokus pada bagaimana seorang pemimpin harus menyeimbangkan tanggung jawab moral dan profesional, menunjukkan teladan yang baik bagi pengikutnya, serta mampu menjawab tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Giawa memberikan penekanan bahwa kepemimpinan Kristen yang sejati bukanlah tentang kekuasaan, melainkan tentang pelayanan dan pengorbanan bagi kebaikan orang lain.

Menurut buku ini inti dari kepemimpinan yang “membumi” adalah prinsip integritas. Giawa menguraikan bahwa seorang pemimpin Kristen harus memiliki lima bentuk integritas: pribadi, rohani, sosial, ekonomi, dan kepemimpinan. Integritas pribadi berkaitan dengan kematangan mental seorang pemimpin, sedangkan integritas rohani menekankan hubungan yang erat dengan Tuhan, yang meliputi rasa takut akan Tuhan dan komitmen spiritual yang kuat. Integritas sosial berarti pemimpin harus dihargai oleh orang-orang di sekitarnya karena ketulusan, ketaatan, dan kesetiiaannya. Ini juga mencakup kepercayaan yang dibangun melalui perilaku yang konsisten dan transparan

Dalam hal integritas ekonomi, pemimpin diharapkan tidak terlibat dalam korupsi atau aktivitas yang mencemarkan nama baik, mencerminkan kejujuran dan kebencian terhadap tindakan penyuapan. Integritas kepemimpinan, yang merupakan aspek kelima, berfokus pada kemampuan seorang pemimpin untuk mengelola timnya dengan efektif, memimpin dengan visi yang jelas, dan memastikan orang-orang yang dipimpin tumbuh serta berkembang dalam proses tersebut.

Giawa juga menekankan bahwa model kepemimpinan yang ideal adalah

kepemimpinan “pelayan”, di mana pemimpin tidak hanya mengandalkan kekuasaan dan otoritas, tetapi juga melayani dengan hati yang tulus dan fokus pada kepentingan orang lain. Prinsip ini diambil dari teladan Yesus Kristus, yang dalam Injil Matius 20:20-28 ditunjukkan sebagai pemimpin yang melayani dengan kasih dan pengorbanan.

Kepemimpinan yang membumi, menurut Giawa, adalah kepemimpinan yang praktis dan realistis, yang mengakar pada nilai-nilai moral dan spiritual, namun juga relevan dengan dinamika kehidupan sehari-hari. Pemimpin yang membumi tidak hanya mengutamakan hasil jangka pendek tetapi juga memikirkan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi komunitas dan masyarakat tempat dia memimpin. Buku ini menjadi panduan penting bagi pemimpin Kristen yang ingin membangun fondasi kepemimpinan yang kuat dan berpengaruh.

Buku Kepemimpinan Kristen yang Membumi karya Dr. Nasokhili Giawa memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang penting untuk diperhatikan, terutama bagi pembaca yang tertarik dalam memahami model kepemimpinan Kristen.

KESIMPULAN

Buku Kepemimpinan Kristen yang Membumi karya Dr. Nasokhili Giawa mengeksplorasi konsep kepemimpinan dalam perspektif teologi Kristen, dengan penekanan pada integritas dan prinsip pelayanan. Buku ini menawarkan panduan bagi pemimpin Kristen yang tidak hanya bertanggung jawab dalam hal profesionalisme, tetapi juga harus mampu mengelola tantangan etis dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Giawa menekankan pentingnya pemimpin Kristen untuk menjaga lima bentuk integritas: pribadi, rohani, sosial, ekonomi, dan kepemimpinan.

Pemimpin yang baik, menurut Giawa, adalah mereka yang berakar pada prinsip Alkitab dan mampu menjalankan kepemimpinan dengan teladan Yesus Kristus sebagai pelayan. Model kepemimpinan yang dibahas dalam buku ini memfokuskan pada pelayanan altruistik, yang memprioritaskan kesejahteraan orang lain di atas kepentingan pribadi atau kekuasaan. Selain itu, buku ini menyoroti relevansi prinsip kepemimpinan Kristen dalam menghadapi krisis kepemimpinan modern, di mana pendekatan yang berorientasi pada kekuasaan

seringkali menyebabkan kegagalan moral dan etika.

Secara keseluruhan, Kepemimpinan Kristen yang Membumi tidak hanya menguraikan teori kepemimpinan, tetapi juga menawarkan pedoman praktis yang dapat diterapkan di berbagai konteks, baik dalam kehidupan gerejawi maupun di dunia profesional. Buku ini relevan bagi para pemimpin yang ingin menerapkan nilai-nilai spiritual dalam praktik kepemimpinan mereka, serta memperkuat hubungan antara spiritualitas dan tanggung jawab sosial.

Kelebihan:

1. Berbasis Nilai-Nilai Injil yang Kuat. Buku ini menawarkan pendekatan yang kuat dalam meneladani kepemimpinan Yesus Kristus. Giawa memberikan penekanan besar pada nilai-nilai pelayanan dan integritas yang didasarkan pada ajaran Alkitab, sehingga buku ini relevan bagi pemimpin Kristen yang ingin mengikuti prinsip-prinsip kepemimpinan Rohani.
2. Relevansi dengan Tantangan Kontemporer. Di tengah krisis kepemimpinan modern yang sering kali berfokus pada kekuasaan dan kepentingan diri, pendekatan Giawa menawarkan alternatif yang mendalam. Kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan altruistik menjadi jawaban terhadap banyak masalah kepemimpinan saat ini.
3. Menyentuh Aspek Holistik Kepemimpinan. Buku ini tidak hanya berbicara tentang integritas rohani, tetapi juga mengaitkan aspek pribadi, sosial, dan ekonomi. Ini memberikan pandangan yang menyeluruh tentang bagaimana seorang pemimpin Kristen harus bertindak dalam berbagai konteks kehidupan.
4. Aplikasi Praktis. Model kepemimpinan yang dibahas Giawa bersifat praktis, membumi, dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi, baik di dalam gereja maupun di dunia profesional. Buku ini memberikan pedoman yang dapat diikuti pemimpin sehari-hari.

Kekurangan:

1. Fokus yang Cenderung Terlalu Teologis. Salah satu kekurangan buku ini mungkin adalah pendekatannya yang sangat teologis, yang bisa terasa kurang relevan bagi pembaca yang mencari panduan kepemimpinan yang lebih bersifat manajerial atau bisnis. Beberapa pembaca mungkin merasa bahwa

referensi yang terlalu mendalam pada teks Alkitab dan konteks teologi lebih cocok untuk para pemimpin gereja daripada profesional di luar konteks religious.

2. Keterbatasan Cakupan dalam Konteks Sekuler. Buku ini lebih mengarah pada pembaca Kristen, khususnya mereka yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Alkitab. Bagi pembaca dari kalangan sekuler atau yang tidak memiliki latar belakang teologi, pesan-pesan dalam buku ini mungkin sulit dipahami dan diadopsi.
3. Kurangnya Studi Kasus atau Contoh Nyata. Meskipun buku ini kaya akan prinsip-prinsip kepemimpinan, beberapa pembaca mungkin mengharapkan lebih banyak contoh konkret atau studi kasus yang menunjukkan bagaimana model kepemimpinan ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat memperkaya pembahasan dengan contoh yang lebih membumi dan relevan.

Secara keseluruhan, Buku Kepemimpinan Kristen yang Membumi adalah sumber yang bermanfaat bagi para pemimpin gereja atau individu yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang kepemimpinan Kristen berdasarkan ajaran Alkitab. Namun, pendekatan yang sangat teologis dan kurangnya contoh praktis mungkin menjadi tantangan bagi pembaca yang mengharapkan panduan yang lebih aplikatif dalam konteks sekuler.